

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian yang menghasilkan proses tanpa memanfaatkan analisis statistik dan teknik identifikasi lainnya disebut penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada konteks dari fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, informasi dikumpulkan dari dokumen resmi seperti memo, catatan lapangan, naskah wawancara, dan dokumen pribadi, bukan data numerik. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang ditemui partisipan penelitian, seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain, serta menggunakan berbagai pendekatan ilmiah untuk memberikan bahasa deskriptif dan sarana ekspresi.

Sedangkan, deskriptif yang digunakan penulis bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang fenomena yang diamati dan berkemungkinan untuk mengembangkan teori terkait. Kualitatif deskriptif menyajikan gambaran yang akurat dan sesuai dengan relitas yang ada.

Penelitian ini menggunakan dokumen untuk diteliti. Dokumen yang diteliti disini bisa berbentuk teks, simbol, gambar, video, dan lain sebagainya. Dokumen pada penelitian ini bisa dikatakan sebagai bentuk dari representasi simbol yang dapat disimpan atau didokumentasikan dan dapat dianalisis.

Konteks penelitian ini menggunakan dokumen berupa konten yang terdapat dalam *feeds* Instagram akun @gerakanmilenialindonesia yang berkaitan dengan pemilu dan lebih menuju pada pasangan calon nomor urut dua yaitu Prabowo Gibran. Selain itu, peneliti juga ingin memberikan gambaran mengenai bagaimana *political branding* dibentuk pada Pilpres 2024 dalam bentuk penyampaiannya di konten akun Instagram @gerakanmilenialindonesia.

3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme menganalisis secara logis untuk menafsirkan suatu peristiwa. Paradigma konstruktivisme menganggap jika masing-masing orang mengilimi pengalaman unik dalam kehidupannya. Maka, penelitian ini akan memberi kesan jika setiap individu mempunyai cara dan pandangan masing-masing dalam melihat atau memandang dunia.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu enam bulan yaitu pada bulan Desember 2023 sampai Februari 2024 dengan waktu penelitian yang tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Sementara itu, lokasi penelitian dilakukan secara online dengan objek akun Instagram @gerakanmilenialindonesia dan berlokasi di Kabupaten Malang.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian karena sebagai dasar pemberi informasi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konten berupa foto atau video dalam feed dari akun Instagram @gerakanmilenialindonesia.

3.5 Unit Analisis

Fokus dari penelitian ini yaitu pada tanda verbal dan non verbal. Gerak tubuh, mimik wajah, kata-kata tertulis, dalam feed postingan berupa foto dan video termasuk dalam analisis, namun di luar komentar yang ada dalam postingan. Postingan akun Instagram @gerakanmilenialindonesia dalam feed akan dianalisis menurut teori semiotika C.S. Peirce yang membagi menjadi tiga kategori yaitu: ikon, indeks, dan simbol. Analisis ini diharapkan dapat menunjukkan tanda-tanda dan menafsirkannya yang dihadirkan mewakili branding politik.

3.6 Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Mengumpulkan dokumen dalam bentuk postingan foto dan video yang ditampilkan berupa konten dalam feed akun Instagram @gerakanmilenialindonesia. Data yang didapatkan akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi dan narasi.

3.6.2 Data Sekunder

Sumber data ini merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sumber data yang

digunakan berupa informasi dari artikel, jurnal, buku, dan website yang berhubungan dengan permasalahan mengenai branding politik dan analisis semiotika.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen (dokumentasi). Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati konten berupa foto dan video yang ada pada feed Instagram @gerkanmilenialindonesia. Proses ini melibatkan pencatatan, pemilihan, dan analisis data sesuai kerangka penelitian. Untuk dokumen pendukung peneliti menggunakan buku, internet, jurnal, catatan, dan data penunjang lainnya. Data tersebut merupakan data yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan dalam analisis ini yaitu mengenai branding politik dan analisis semiotika.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam proses penelitian ini, Langkah yang dilakukan peneliti adalah pemilihan konten berupa foto atau video yang berhubungan dengan pembentukan political branding Prabowo Gibran dan mengamati secara keseluruhan konten-konten Instagram @gerkanmilenialindonesia.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika C.S. Peirce. Semiotika Peirce memiliki tiga konsep atau elemen utama, yaitu sign, object, dan interpretant. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap untuk menganalisis, yaitu :

- 3.8.1 Menentukan Menentukan *ikon*, tanda berupa foto atau video pada akun Instagram @gerakanmilenialindonesia yang memiliki kemiripan dengan objek yang diwakili.
- 3.8.2 Menentukan *indeks*, memilih tanda dari gambar atau video akun Instagram @gerakanmilenialindonesia yang mengandung unsur sebab-akibat.
- 3.8.3 Menentukan *simbol*, disini peneliti memberikan makna kemudian akan menafsirkan dalam bentuk narasi berdasarkan peraturan atau perjanjian yang telah disepakati bersama di masyarakat.

